

## SOSIALISASI *STUNTING* BAGI IBU BALITA DENGAN MEDIA PERMAINAN KARPET ULAR TANGGA

Zulfita<sup>1</sup>, Putri Nely Syofiah<sup>2</sup>, Dian Furwasyih<sup>3</sup>, Mike Soraya<sup>4</sup>, Nurfemi<sup>5</sup>

<sup>1 2 3</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

<sup>4 5</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

Email: zulfitatriadi@yahoo.co.id, putrinelly8@gmail.com, deemidwife@gmail.com

Diterima 14 Februari 2020/Disetujui 3 Maret 2020

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi *stunting* bagi ibu balita dengan media permainan karpet ular tangga bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan ibu balita melalui media permainan ular tangga tentang *stunting*, penyebab, dampak, ciri-ciri, pencegahan dan penanggulangan *stunting*; 2) mencegah kejadian *stunting* pada anak balita dan memberikan kesempatan kepada ibu balita untuk berbagi pengalaman dengan ibu lainnya; dan 3) meningkatkan kemampuan ibu balita dalam memberikan gizi yang baik pada anak balita untuk mencegah kejadian *stunting*. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2019. Adapun rangkaian kegiatan PKM ini mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dimulai dari tanggal 23 Oktober s/d 10 Desember 2019. Adapun lokasi pengabdiannya yaitu di Puskesmas Nanggalo Kota Padang. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk merealisasikan kegiatan PKM ini terdiri atas 4 tahap kegiatan, yaitu: 1) tahap persiapan kegiatan, 2) tahap pelaksanaan kegiatan, dan 3) tahap evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi *stunting* bagi ibu balita dengan media permainan karpet ular tangga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini disambut antusias oleh masyarakat, terbukti dengan hadirnya seluruh sasaran yang sudah diundang sebelum hari pelaksanaan kegiatan. Mitra menyampaikan bahwa kegiatan ini menyenangkan dan umumnya menambah pengetahuannya tentang *stunting* serta mengenali kondisi anak balita khususnya.

**Kata Kunci:** sosialisasi, *stunting*, ibu balita, media permainan karpet ular tangga

### PENDAHULUAN

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas SDM. Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (*stunting*). *Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Akibat *stunting* baru terdeteksi saat anak berusia 2 tahun lebih. Dampak *stunting* sangat banyak, diantaranya kemampuan kognitif berkurang, mudah sakit, fungsi tubuh tidak seimbang, postur tubuh tidak maksimal dan saat tua berisiko terkena penyakit berhubungan dengan pola makan. Penyebab *stunting*, antara lain faktor gizi buruk yang dialami ibu hamil maupun anak balita, terbatasnya layanan kesehatan, kurangnya akses air bersih, makanan bergizi dan kurangnya pengetahuan ibu balita mengenai kesehatan dan gizi.

Pemberian informasi kepada ibu yang memiliki balita adalah upaya penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang kesehatan balita umumnya dan *stunting* khususnya. Selama ini, media yang digunakan memakai LCD dan lembar balik untuk penyuluhan. Namun, tim PKM memodifikasi media penyuluhan dalam penyampaian informasi berupa media permainan ular tangga, dimainkan oleh kelompok ibu yang memiliki anak balita, terdiri dari 5-6 orang ibu per kelompok, serta dapat dipandu oleh kader atau tenaga kesehatan.

Pada saat bermain ular tangga, ibu-ibu diminta menyampaikan pendapat, pengalaman, pengetahuan dan sebagainya, sesuai dengan tema yang terdapat di setiap kotak ular tangga yang dilalui.

Permainan ini juga memberikan kesempatan kepada ibu untuk berbagi pengalaman cara pengasuhan anak serta menambah keakraban dan kegembiraan ibu. Tema yang terdapat di kotak permainan ular tangga berisi pengertian, penyebab, dampak *stunting*, ciri-ciri balita *stunting* dan upaya pencegahan *stunting*. Melalui media ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pengertian, penyebab, dampak, ciri-ciri, pencegahan dan penanggulangan *stunting*, sehingga metode ini mampu mencegah kejadian *stunting* pada anak balita.

Media ular tangga berupa karpet berukuran 3x3m berbahan dasar plastik dan terdiri dari 49 kotak, pada setiap kotak berisi informasi tentang *stunting*, kasus yang harus diselesaikan ibu, yel-yel serta lagu gembira bertemakan anak sehat. Permainan ular tangga ini juga memberikan kesempatan kepada ibu balita untuk berbagi pengalaman dengan ibu lainnya. Mampu meningkatkan kemampuan ibu balita dalam memberikan gizi yang baik pada anak balita untuk mencegah *stunting*, serta memberikan kesempatan kepada ibu berbagi pengalaman cara pengasuhan anak serta menambah keakraban dan kegembiraan ibu. Kelebihan metode permainan ular tangga dibandingkan metode penyuluhan lainnya, yaitu ibu lebih aktif, nyaman dan santai, komunikasi dua arah, interaksi terjalin dan partisipasi yang tinggi, sehingga ibu cepat tanggap menerima informasi yang diberikan tim pengabdian karena permainan ular tangga *stunting* ini tidak membosankan dan kegiatan ini dapat menghilangkan stres serta mendapatkan pengetahuan tentang *stunting*.

Kejadian *stunting* di Kota Padang mencapai angka 26,6% (Kemenkes, 2018). Kejadian ini melampaui toleransi yang diberikan WHO yaitu sekitar 20%. Kurao Pagang merupakan salah satu kelurahan yang terdapat dalam kecamatan Nanggalo yang berada di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang. Kejadian *Stunting* masih terdapat di Kelurahan Kurao Pagang ini juga, dengan jumlah bayi dan balita yang ada dikelurahan ini cukup besar, maka bayi dan balita tersebut sangat rentan terhadap kejadian *stunting*. Sehingga, perlu perawatan intensif dan pengawasan pemantauan tumbuh kembangnya agar menjadi cikal bakal SDM yang cerdas, sehat dan kompetitif dimasa yang akan datang. Peran Ibu sangat utama untuk mewujudkan tujuan ini, untuk itu sangatlah perlu dilakukan kegiatan kelompok ibu balita di wilayah Kurao Pagang.

## TUJUAN DAN LUARAN

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masyarakat berupa sosialisasi *stunting* bagi ibu balita dengan media permainan karpet ular tangga adalah: 1) meningkatkan pengetahuan ibu balita melalui media permainan ular tangga tentang *stunting*, penyebab, dampak, ciri-ciri, pencegahan dan penanggulangan *stunting*; 2) mencegah kejadian *stunting* pada anak balita dan memberikan kesempatan kepada ibu balita untuk berbagi pengalaman dengan ibu lainnya; dan 3) meningkatkan kemampuan ibu balita dalam memberikan gizi yang baik pada anak balita untuk mencegah kejadian *stunting*.

Adapun target luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini berupa terlaksananya suatu model pemberian informasi menggunakan media permainan ular tangga dengan metode partisipatif dalam bentuk kegiatan kelompok ibu balita sebagai kelanjutan program KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) untuk mencegah kejadian *stunting* dan terwujudnya sebuah karya ilmiah berupa tulisan atau artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat "Rambideun" ber-ISSN atau terindeks, baik cetak maupun online.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk merealisasikan kegiatan PKM ini terdiri atas 4 tahap kegiatan, yaitu:

1. Tahap Persiapan Kegiatan, berupa: 1) melakukan kolaborasi untuk penentuan tim pengabdian masyarakat, 2) perekrutan tim pelaksana pengabdian merekrut 3 orang tim pelaksana kegiatan yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Prodi S1 kebidanan untuk ikut serta dalam kegiatan program PKM yang diusulkan, 3) mengumpulkan literatur berupa jurnal dan data tentang kejadian *stunting*, 4) mengadakan pertemuan dengan para terkait, 5) persiapan kelompok ibu balita, 6) mengidentifikasi sasaran kegiatan, yaitu ibu yang memiliki balita antara 0-5 tahun, lalu dikelompokkan menjadi usia 0-1 tahun, 1-2 tahun dan 2-5 tahun. Tempat belajar ditentukan, sarana pendukung dibicarakan seperti tikar, ruangan bermain anak juga disediakan agar ibu konsentrasi mengikuti permainan ular tangga dan diajarkan ibu membawa kerabat agar dapat mengasuh bayi atau anak saat ibu mengikuti kegiatan di kelompok ibu dan balita ini, dan 7) membahas waktu pelaksanaan dan menyiapkan peralatan.



**Gambar Karpet Ular Tangga Stunting yang digunakan sebagai Media Edukasi**

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan, berupa: 1) melakukan identifikasi ibu-ibu yang memiliki balita yang akan dijadikan sasaran kegiatan pengabdian, 2) membuat kelompok ibu balita yang tempat tinggalnya berdekatan, sehingga ibu-ibu lebih akrab dan anak-anak bisa di tinggal di rumah tersebut, 3) membuat kesan melalui permainan yang dapat memecahkan kebekuan (*ice breaking*), sehingga terjalin kedekatan antara ibu dengan tim pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sikap yang ramah, tabah serta sabar, 4) penyampaian informasi menggunakan permainan ular tangga, dengan metode yang menekankan pada partisipasi ibu-ibu balita dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan kotak yang ada dan memberikan kesempatan pada ibu untuk menyampaikan pengalamannya sebagai sumber informasi, dan 5) permainan ini berakhir jika seluruh pertanyaan terjawab. Jika belum selesai, permainan ini dapat dilanjutkan kembali sesuai dengan kesepakatan bersama.
3. Tahap Evaluasi Kegiatan, berupa:
  - 1) Evaluasi kegiatan awal yaitu pertemuan dengan para terkait:
    - a. Struktur, aparat terkait seperti pimpinan puskesmas, bidan dan kader posyandu menghadiri pertemuan. Persiapan kegiatan dapat disepakati serta target sasaran teridentifikasi;
    - b. Proses, pelaksanaan kegiatan pertemuan sesuai dengan waktu yang direncanakan dan peserta pertemuan mendapatkan kesepakatan dalam melaksanakan kegiatan;
    - c. Hasil, peserta pertemuan mempunyai kesadaran sendiri untuk menginformasikan kegiatan dan menggerakkan masyarakat sasaran.
  - 2) Evaluasi kegiatan kedua yaitu pertemuan dengan ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita:
    - a. Struktur, target sarannya ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita menghadiri pertemuan;
    - b. Proses, pelaksanaan kegiatan pertemuan sesuai dengan waktu yang direncanakan dan pertemuan mendapatkan kesepakatan waktu serta tempat pelaksanaan;

- c. Hasil, peserta pertemuan mempunyai motivasi dan kesadaran untuk menghadiri kegiatan kelompok ibu balita.
- 3) Evaluasi kegiatan ketiga yaitu pelaksanaan pemberian informasi tentang *stunting* melalui permainan ular tangga pada kelompok ibu balita:
- a. Struktur, data ibu yang memiliki bayi dan balita yang mengikuti pertemuan kelas ibu balita mencapai target dan tersedianya sarana dan prasarana belajar.
  - b. Proses, manajemen waktu, penggunaan variasi metode pembelajaran, bahasa penyampaian, penggunaan alat bantu berupa permainan ular tangga dan kemampuan melibatkan peserta terlaksana dengan baik. Jumlah kehadiran ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita sesuai dengan pertemuan, aktif bermain dan menyampaikan pendapat atau pengalaman, serta terlaksananya *pretest* dan *posttest*.
  - c. Hasil, pengetahuan ibu tentang kesehatan balita meningkat dan ibu memahami tentang *stunting*, penyebab, dampak, ciri-ciri, serta pencegahan dan penanggulangan *stunting*.

### WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi *stunting* bagi ibu balita dengan media permainan karpas ular tangga dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2019. Adapun rangkaian kegiatan PKM ini mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dimulai dari tanggal 23 Oktober s/d 10 Desember 2019. Adapun lokasi pengabdian di Puskesmas Nanggalo Kota Padang.

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa *stunting* bagi ibu balita dengan media permainan karpas ular tangga adalah: 1) teridentifikasinya responden yang memiliki anak balita sebanyak 10 responden (semua responden dapat hadir pada kegiatan ini). Responden ini dibagi dalam 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang ibu yang memiliki anak balita; 2) terlaksananya model pemberian informasi dengan menggunakan media permainan ular tangga. Pada saat pelaksanaan, terlihat partisipasi ibu-ibu sangat antusias, komunikasi terjalin dua arah, ibu-ibu terlihat gembira, peserta terlihat aktif, suasana menyenangkan, terjadinya keakraban antara ibu dan tim pengabdian masyarakat dan transfer pengetahuan berjalan dengan baik sehingga ibu mengerti dan paham tentang *stunting*. Media ini sangat diapresiasi oleh kader dan petugas puskesmas karena dengan menggunakan media ini ibu-ibu sangat bersemangat dan bisa menerima informasi dengan baik; 3) tersedianya karpas ular tangga yang digunakan sebagai sarana untuk transfer pengetahuan kepada ibu balita tentang *stunting*, yang berukuran 3x3 meter, terdiri dari 49 kotak, pada beberapa kotak terdapat pertanyaan, gambar dan informasi tentang *stunting*; 4) tersedianya alat bantu permainan ular tangga *stunting* ini seperti pion, dadu, kartu kasus, buku petunjuk dan tas untuk perlengkapan media ular tangga *stunting*; 5) terjadinya peningkatan pengetahuan ibu balita tentang *stunting* yang mengikuti permainan ular tangga *stunting*.

Adapun luaran yang dicapai dari kegiatan PKM ini dipublikasikan pada media elektronik (youtube) dan dijadikan artikel ilmiah sebagai informasi kepada masyarakat luas tentang *stunting* bagi ibu balita dengan media karpas ular tangga pada jurnal pengabdian masyarakat ber-ISSN Universitas Almuslim, baik cetak maupun online.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi *stunting* bagi ibu balita dengan media permainan karpas ular tangga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini disambut antusias oleh masyarakat, terbukti dengan hadirnya seluruh sasaran yang sudah

diundang sebelum hari pelaksanaan kegiatan. Mitra menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat menyenangkan dan menambah pengetahuan mereka tentang *stunting* pada umumnya serta mengenali kondisi anak balitanya pada khususnya.

Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah diharapkan kepada mitra untuk mengimplementasikan informasi yang disampaikan melalui media permainan karpet ular tangga dalam bentuk sosialisasi *stunting* bagi ibu balita ini dalam upaya mencegah terjadinya *stunting* pada balita yang mereka asuh. Selain itu, kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab di wilayah Kuraog Pagang ini untuk dapat menjadikan kegiatan ini berkelanjutan sehingga penyampaian edukasi kesehatan menjadi lebih efektif dan tidak membosankan.

#### REFERENSI

- Badan Standardisasi Nasional. 2019. *Siomay Ikan, Stunting dan SNI*.  
website: <https://www.bsn.go.id/main/berita/detail/10105/siomay-ikan-stunting-dan-sni>  
diakses pada 14 Februari 2020.
- Com, I. 2017. *State of Health Inequality Indonesia*. website: <http://apps> diakses pada 14 Februari 2020.
- World Health Organization (WHO). *A Healthier South-East Asia*.